

## ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN IBU KOTA NUSANTARA (IKN) PADA MEDIA ONLINE TAHUN 2024: KAJIAN MODEL ROBERT N. ENTMAN

Undang Sudana<sup>1</sup>, Anatasya Solin Indah Duniandana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima 20 Juli 2024

Perbaikan 05 Agustus 2024

Disetujui 15 Agustus 2024

#### Kata kunci:

Framing 1,  
Media Online 2,  
Berita 3.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan konstruksi framing pemberitaan mengenai Ibu Kota Nusantara (IKN) pada media online selama tahun 2024. IKN merupakan salah satu proyek strategis nasional yang memperoleh perhatian luas dari media massa karena melibatkan aspek politik, ekonomi, lingkungan, dan pembangunan nasional. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis framing model Robert N. Entman yang meliputi empat elemen, yaitu *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Data penelitian berupa berita mengenai IKN yang dipublikasikan media online nasional sepanjang tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media cenderung membangun dua kecenderungan framing. Framing pertama menampilkan IKN sebagai simbol kemajuan, pemerataan pembangunan, dan transformasi Indonesia menuju negara maju. Framing kedua menyoroti berbagai tantangan pembangunan, seperti pembiayaan, kesiapan infrastruktur, dampak lingkungan, serta efektivitas pemindahan ibu kota. Perbedaan konstruksi tersebut menunjukkan bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai aktor yang membentuk persepsi publik terhadap suatu kebijakan nasional. Penelitian ini memperlihatkan bahwa pemberitaan IKN pada tahun 2024 masih didominasi oleh frame pembangunan dan optimisme pemerintah, meskipun kritik terhadap proyek tersebut juga mendapatkan ruang dalam pemberitaan.

© 2023 MEMACE

\*Surat elektronik penulis: [anatasya@upi.edu](mailto:anatasya@upi.edu)

## PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman masyarakat terhadap berbagai isu publik. Informasi yang disajikan media tidak pernah sepenuhnya netral karena selalu melalui proses seleksi, interpretasi, dan konstruksi makna. Dalam

konteks tersebut, media berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembentuk realitas sosial.

Menurut Eriyanto (2018), media pada dasarnya melakukan konstruksi terhadap realitas melalui proses pemilihan fakta,

penekanan aspek tertentu, dan penghilangan aspek lainnya. Proses tersebut menghasilkan bingkai atau *frame* yang memengaruhi cara masyarakat memahami suatu peristiwa. Sejalan dengan itu, Entman (1993) menyatakan bahwa framing merupakan proses memilih aspek tertentu dari realitas dan menjadikannya lebih menonjol dalam sebuah teks komunikasi untuk mendorong interpretasi tertentu.

Salah satu isu nasional yang memperoleh perhatian besar media sepanjang tahun 2024 adalah pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Pindahan ibu kota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur merupakan kebijakan strategis pemerintah yang bertujuan menciptakan pemerataan pembangunan nasional, mengurangi beban Jakarta, serta membangun pusat pemerintahan yang berkelanjutan. Selama tahun 2024, pembangunan IKN menjadi fokus pemberitaan karena bertepatan dengan persiapan pelaksanaan Upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 di kawasan IKN serta percepatan pembangunan berbagai infrastruktur pemerintahan. Progres pembangunan kawasan inti pemerintahan, istana presiden, jalan utama, hunian ASN, dan berbagai fasilitas pendukung menjadi isu yang sering muncul dalam media nasional.

Menurut data pemerintah, pembangunan infrastruktur dasar IKN hingga pertengahan 2024 telah menghabiskan anggaran sekitar Rp79,8 triliun dan mencakup berbagai proyek strategis yang ditujukan untuk mendukung operasional ibu kota baru. Di sisi lain, berbagai kritik mengenai pembiayaan, dampak lingkungan, serta kesiapan pemindahan aparatur sipil negara juga muncul dalam ruang publik.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa IKN bukan hanya proyek pembangunan fisik, tetapi juga arena pertarungan makna dalam pemberitaan media. Setiap media memiliki kecenderungan tertentu dalam menampilkan

realitas sehingga menghasilkan konstruksi yang berbeda terhadap isu yang sama. Perbedaan tersebut dapat diamati melalui analisis framing.

Framing merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam kajian komunikasi massa untuk melihat bagaimana media membentuk realitas sosial. Entman (1993) menjelaskan bahwa framing bekerja melalui empat elemen utama, yaitu pendefinisian masalah (*define problems*), identifikasi penyebab masalah (*diagnose causes*), penilaian moral (*make moral judgment*), dan rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*).

Pandangan serupa dikemukakan Pan dan Kosicki (1993) yang menyatakan bahwa framing merupakan strategi penyusunan pesan yang digunakan media untuk menonjolkan aspek tertentu dari suatu peristiwa. Sementara itu, Gamson dan Modigliani (1989) menjelaskan bahwa frame merupakan ide sentral yang membantu khalayak memahami suatu isu.

Penelitian mengenai framing media telah banyak dilakukan, namun kajian tentang pemberitaan IKN masih relevan karena proyek tersebut merupakan isu strategis yang terus berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana media online membingkai pemberitaan IKN selama tahun 2024 menggunakan model analisis framing Robert N. Entman.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Nurgiyantoro (2018), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui deskripsi dan interpretasi terhadap data yang diteliti.

Data penelitian berupa berita mengenai IKN yang dipublikasikan media online nasional sepanjang tahun 2024. Berita dipilih

berdasarkan relevansi terhadap isu pembangunan IKN, pemindahan ibu kota, pembangunan infrastruktur, serta pelaksanaan kegiatan kenegaraan di kawasan IKN.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan teks berita yang berkaitan dengan IKN. Analisis data menggunakan model framing Robert N. Entman yang terdiri atas empat elemen analisis, yaitu:

1. Define Problems
2. Diagnose Causes
3. Make Moral Judgment
4. Treatment Recommendation

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai pemberitaan dari media yang berbeda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Framing IKN sebagai Simbol Kemajuan Nasional**

Salah satu frame dominan dalam pemberitaan IKN tahun 2024 adalah IKN sebagai simbol kemajuan nasional. Berbagai media menampilkan pembangunan IKN sebagai proyek strategis yang mencerminkan visi Indonesia masa depan.

Berita mengenai progres pembangunan infrastruktur, pembangunan istana negara, jalan utama, hunian ASN, serta fasilitas pendukung sering dikemas dalam narasi optimistis. Media menonjolkan percepatan pembangunan sebagai indikator keberhasilan pemerintah dalam merealisasikan proyek nasional. Progres pembangunan berbagai fasilitas utama yang terus meningkat sepanjang tahun 2024 menjadi dasar pembentukan frame tersebut.

### **Analisis Entman**

#### **Define Problems**

Masalah didefinisikan sebagai kebutuhan Indonesia untuk memiliki pusat pemerintahan baru yang modern, berkelanjutan, dan mampu mendukung pemerataan pembangunan nasional.

#### **Diagnose Causes**

Penyebab utama masalah diposisikan pada tingginya beban Jakarta sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi nasional.

#### **Make Moral Judgment**

Pembangunan IKN dipandang sebagai langkah strategis dan visioner yang diperlukan untuk masa depan Indonesia.

#### **Treatment Recommendation**

Percepatan pembangunan infrastruktur dan penguatan investasi menjadi solusi yang ditawarkan.

Frame ini memperlihatkan dominasi perspektif pembangunan dalam pemberitaan media.

### **Framing IKN sebagai Proyek Strategis Nasional**

Media juga membingkai IKN sebagai proyek strategis nasional yang membutuhkan dukungan seluruh elemen bangsa. Narasi yang muncul menekankan pentingnya kolaborasi pemerintah pusat, pemerintah daerah, investor, dan masyarakat dalam mewujudkan ibu kota baru.

Pemberitaan yang mengangkat tema "kota dunia untuk semua" menunjukkan upaya media menghubungkan pembangunan IKN dengan agenda pembangunan berkelanjutan dan transformasi nasional.

### **Analisis Entman**

#### **Define Problems**

Indonesia membutuhkan pusat pertumbuhan baru di luar Pulau Jawa.

#### **Diagnose Causes**

Ketimpangan pembangunan antarwilayah dipandang sebagai akar persoalan.

#### **Make Moral Judgment**

IKN dinilai sebagai instrumen pemerataan Pembangunan.

#### **Treatment Recommendation**

Pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi dianggap sebagai solusi utama.

Dalam frame ini, media lebih banyak menggunakan sumber pemerintah sehingga perspektif pembangunan memperoleh porsi yang dominan.

### **Framing IKN sebagai Tantangan Pembangunan**

Selain frame optimistis, media juga menampilkan berbagai tantangan yang dihadapi pembangunan IKN. Isu pembiayaan menjadi salah satu tema yang sering muncul dalam pemberitaan.

Besarnya anggaran yang dialokasikan pemerintah untuk pembangunan IKN menjadi bahan diskusi publik. Berbagai laporan media menyoroti besarnya dana yang telah digunakan untuk pembangunan kawasan inti pemerintahan dan fasilitas pendukung lainnya.

### **Analisis Entman**

#### **Define Problems**

Masalah didefinisikan sebagai besarnya kebutuhan anggaran pembangunan.

### **Diagnose Causes**

Pembangunan infrastruktur skala besar memerlukan investasi yang sangat tinggi.

#### **Make Moral Judgment**

Media menampilkan dua sudut pandang, yaitu pembangunan sebagai investasi jangka panjang dan pembangunan sebagai proyek yang memerlukan pengawasan ketat.

#### **Treatment Recommendation**

Transparansi anggaran dan peningkatan partisipasi investor menjadi solusi yang sering dikemukakan.

Frame ini menunjukkan bahwa media tidak sepenuhnya menerima narasi pemerintah, tetapi juga menghadirkan perspektif kritis.

### **Framing IKN dan Kesiapan Infrastruktur**

Pelaksanaan Upacara Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 2024 di IKN menjadi momentum penting dalam pemberitaan media. Berbagai laporan menyoroti kesiapan kawasan inti pemerintahan, jalan utama, istana negara, dan fasilitas pendukung lainnya.

Pemberitaan tersebut membentuk frame bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan kenegaraan di IKN akan menjadi indikator kesiapan ibu kota baru.

### **Analisis Entman**

#### **Define Problems**

Kesiapan infrastruktur menjelang pelaksanaan agenda nasional.

#### **Diagnose Causes**

Proses pembangunan yang masih berlangsung secara bertahap.

#### **Make Moral Judgment**

Keberhasilan pembangunan dianggap sebagai simbol keberhasilan pemerintah.

### **Treatment Recommendation**

Percepatan penyelesaian proyek strategis menjadi solusi utama.

Frame ini memperlihatkan hubungan erat antara pembangunan fisik dan legitimasi kebijakan publik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan IKN tahun 2024 cenderung didominasi oleh frame pembangunan dan optimisme. Media lebih sering menampilkan keberhasilan pembangunan, progres infrastruktur, serta visi masa depan yang diusung pemerintah. Hal tersebut sejalan dengan teori framing Entman yang menjelaskan bahwa media memilih aspek tertentu untuk ditonjolkan sehingga memengaruhi interpretasi khalayak terhadap suatu isu.

Meskipun demikian, media juga memberikan ruang bagi frame kritis yang menyoroti pembiayaan, kesiapan infrastruktur, serta tantangan implementasi kebijakan. Kehadiran dua frame tersebut menunjukkan bahwa media online di Indonesia berupaya menghadirkan keberagaman perspektif dalam pemberitaan IKN.

Dengan demikian, konstruksi media terhadap IKN tidak bersifat tunggal. Realitas yang dibentuk media merupakan hasil seleksi fakta yang dipengaruhi oleh ideologi, kebijakan redaksi, dan kepentingan institusional masing-masing media.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberitaan IKN pada media online tahun 2024 membentuk dua kecenderungan framing utama. Pertama, IKN dibingkai sebagai simbol kemajuan nasional, pemerataan pembangunan, dan transformasi Indonesia menuju negara maju. Kedua, IKN dibingkai sebagai proyek besar yang menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pembiayaan, kesiapan infrastruktur, dan implementasi kebijakan.

Analisis menggunakan model Robert N. Entman menunjukkan bahwa media melakukan seleksi dan penonjolan fakta tertentu sehingga menghasilkan konstruksi realitas yang berbeda. Temuan ini membuktikan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk persepsi publik terhadap pembangunan IKN.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianto, E. (2019). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1991). *The Social Construction of Reality*. New York: Penguin Books.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Entman, R. N. (1993). Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58.
- Eriyanto. (2018). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.

- Fiske, J. (2016). *Introduction to Communication Studies*. London: Routledge.
- Gamson, W. A., & Modigliani, A. (1989). Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power. *American Journal of Sociology*, 95(1), 1–37.
- Hamad, I. (2010). *Komunikasi sebagai Wacana*. Jakarta: La Tofi Enterprise.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. London: Sage.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). Framing Analysis: An Approach to News Discourse. *Political Communication*, 10(1), 55–75.
- Sobur, A. (2018). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjuwibowo, I. S. (2019). *Pengantar Jurnalistik*. Jakarta: Kompas Media Nusantara